

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT). Metode analisis deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sedangkan analisis SWOT merupakan tahap dilakukannya analisis dan penentuan keputusan menggunakan pendekatan matrix SWOT. Berdasarkan analisis matrik SWOT dirumuskan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang digunakan kelompok DARWIS wisata Pantai Bahari. Kombinasi komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung objek.

Penelitian ini membahas tentang Prospek dan Tantangan Pengembangan Kawasan wisata Pantai Bahari semasa pandemi COVID-19 di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas. Adanya wisata Pantai Bahari ini bertujuan untuk mengenalkan wisata daerah kepada masyarakat Kabupaten Sambas maupun dari luar Kabupaten Sambas serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jawai Laut. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian untuk memperoleh data dengan cara melakukan wawancara langsung objek dalam penelitian ini adalah kelompok DARWIS (Sadar Wisata), proses

wawancara dilakukan secara langsung di kantor kelompok DARWIS yang berada di wisata Pantai Bahari.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data memberikan pertanyaan langsung kepada informan yang kompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan kelompok DARWIS (Sadar Wisata) selaku pengelola wisata pantai bahari Desa Jawai Laut.

5.1.1 Permasalahan yang Dihadapi

Setiap kepengurusan pasti tidak jauh dari yang namanya dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam kepengurusan baik itu permasalahan dari dalam maupun dari luar kepengurusan tersebut. Dalam pengembangan wisata Pantai Bahari kelompok DARWIS di hadapkan dengan beberapa tantangan atau masalah yang terjadi sejak dibukanya wisata Pantai Bahari hingga sekarang.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Hamka Sebagai sekretaris kelompok DARWIS (Sadar Wisata) adalah sebagai berikut :

“Permasalahan yang dihadapi adalah masih kurangnya dana untuk biaya pemeliharaan dan penataan wisata pantai bahari serta perlunya perhatian dari pemerintah untuk sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, serta adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan tidak bisa dibuka nya wisata pada hari-hari besar sehingga tidak adanya pemasukan kas untuk dana pengembangan pantai ” (Wawancara hari Minggu 10 Oktober 2021).

Berdasarkan jawaban dari bapak Hamka atas pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara, penulis menganalisis bahwa permasalahan utama yang

di hadapi kelompok darwis dalam pengembangan wisata Pantai Bahari ini adalah kurangnya dana pengembangan tempat wisata karena wisata Pantai Bahari merupakan tempat wisata yang masih baru sehingga masih belum dikenal banyak orang. Selain itu adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 serta masih belum ada campur tangan dari pemerintah daerah Desa Jawai Laut untuk pengembangan wisata Pantai Bahari.

Berdasarkan keterangan dari bapak Hamka, Desa Jawai Laut memberikan waktu 3 tahun kepada kelompok DARWIS untuk mengembangkan wisata Pantai Bahari. Jika kelompok DARWIS berhasil menjadikan wisata Pantai Bahari menjadi tempat wisata kesukaan masyarakat daerah maupun luar daerah maka pemerintah Desa Jawai Laut akan membantu untuk kedepannya. Akan tetapi jika kelompok DARWIS tidak berhasil mengembangkan wisata Pantai Bahari maka pemerintah Desa Jawai Laut akan mengambil alih wisata tersebut dan akan dijadikan wisata milik pemerintah Desa Jawai Laut. Dengan demikian kelompok DARWIS harus terus mengembangkan wisata Pantai Bahari sebagaimana dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama pemerintah Desa Jawai Laut.

1) Permasalahan dalam Infrastruktur

Dari hasil wawancara bersama salah satu pengunjung wisata Pantai Bahari mengatakan bahwa wisata Pantai Bahari merupakan pantai yang bersih dan indah, sangat cocok untuk tempat rekreasi bersama keluarga dan teman-teman. Akan tetapi jalan menuju tempat wisata Pantai Bahari sedikit kurang memadai karena

jalannya yang berlubang dan licin ketika musim penghujan serta banyak debu jika musim panas ujanya.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Rahmadi bidang pembangunan dan pengembangan usaha mengatakan bahwa :

“mengenai jalan menuju wisata Pantai Bahari selalu kami bahas di setiap pertemuan kelompok DARWIS, kami bukan tidak mau memperbaiki jalan nya akan tetapi biaya untuk perbaikan itu tidak sedikit, sedangkan hasil dari karcis wisata Pantai Bahari hanya cukup untuk biaya perawatan pantai saja. Oleh karena itu untuk sekarang perbaikan jalan akan kami perbaiki secara perlahan menggunakan pasir pantai dan sabut kelapa yang kami dapatkan secara percuma dari warga sekitar pantai. untuk kedepannya akan kami perbaiki dengan aspal jika dana yang diperlukan sudah terkumpul.” (wawancara pada hari Minggu 10 Oktober 2021).

GAMBAR 1

Jalan menuju wisata Pantai Bahari



Sumber : Kantor Darwis 2020

Hasil dari wawancara dengan bapak Rahmadi menyampaikan bahwa untuk masa sekarang kelompok DARWIS tidak berfokus ke perbaikan jalan yang menuju wisata Pantai Bahari. Jalan tersebut pasti akan diperbaiki tetapi tidak bisa secara keseluruhan namun akan diperbaiki secara bertahap sedikit demi sedikit dengan menggunakan bahan seadanya seperti pasir dan sabut kelapa yang mereka dapatkan dari warga sekitar wisata Pantai Bahari dan pengerjaan jalan beraspal mungkin akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena mungkin akan memakan waktu sedikit lebih lama jika tidak ada bantuan dari pihak lain karena kelompok DARWIS tidak memiliki dana yang cukup untuk perbaikan jalan secepatnya.

Dengan demikian harapan dari kelompok DARWIS mengenai infrastruktur wisata Pantai Bahari terutama jalan adalah agar adanya bantuan dari pemerintah daerah Desa Jawai Laut maupun dari donatur untuk perbaikan jalan menuju wisata Pantai Bahari. Hal tersebut diharapkan agar bisa memberi kepuasan terhadap setiap pengunjung wisata Pantai Bahari.

2) Permasalahan COVID-19

COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 di Indonesia menyebabkan banyak tempat wisata ditutup bahkan sampai ada tempat wisata yang tidak beroperasi sama sekali sampai sekarang karena tidak adanya pengunjung yang berkunjung ke tempat tersebut sehingga tidak adanya pendapatan untuk biaya perawatan dan sebagainya. Hal ini didukung oleh wawancara bersama bapak Mahrus Sandosi selaku ketua kelompok DARWIS yang mengatakan bahwa :

“semasa pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 sehingga awal tahun 2021 wisata Pantai Bahari lebih sering ditutup untuk sementara waktu terlebih lagi pada peringatan hari-hari besar misalnya Natal, Tahun Baru, Lebaran dan hari besar lainnya. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemasukan kas bagi kelompok DARWIS wisata Pantai Bahari” (wawancara Sabtu 9 Oktober 2021).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mahrus Sandosi ketua kelompok DARWIS bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan tidak dibukanya wisata Pantai Bahari pada waktu-waktu tertentu karena ada aturan dari pemerintah yang melarang masyarakat untuk membuat kerumunan demi menjaga kesehatan dan keselamatan dari virus COVID-19. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemasukan kas bagi kelompok DARWIS sebagai pengelola wisata Pantai Bahari yang dimana hasil kas tersebut digunakan untuk biaya pengembangan wisata Pantai Bahari semasa pantai ditutup.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk biaya pengembangan wisata Pantai Bahari yaitu menggunakan uang kas yang dikumpulkan pada saat wisata Pantai bahari dibuka yang dimana uang tersebut hasil dari kunjungan pengunjung wisata Pantai Bahari. Akan tetapi pada saat wisata Pantai Bahari itu ditutup karena pandemi COVID-19 maka tidak ada pemasukan kas bagi kelompok DARWIS. Namun pengeluaran kelompok DARWIS tetap berjalan meskipun Pantai Bahari tidak dibuka, pengeluaran tersebut merupakan biaya perawatan Pantai Bahari agar pantai tetap terjaga kebersihannya.

3) Permasalahan Pengunjung

Wisata Pantai Bahari selalu di banjiri pengunjung saat ujung minggu, di perkirakan pengunjung wisata Pantai Bahari sekitar 2 ribu orang setiap minggu nya. Pengunjung wisata Pantai Bahari selalu ramai bahkan pada saat wisata pertama kali dibuka dan pengunjung semakin ramai pada saat hari libur peringatan hari-hari besar nasional seperti Lebaran Syawal, Lebaran Haji, peringatan 1 Muharram, libur Natal dan Tahun Baru. Meskipun adanya pandemi COVID-19 akan tetapi hal itu tidak dihiraukan oleh pengunjung wisata Pantai Bahari. Hal ini didukung oleh wawancara bersama SA salah satu pengunjung wisata Pantai Bahari yang mengatakan bahwa :

“Selama tetap menjaga protokol kesehatan maka kami merasa aman-aman saja meskipun berada di keramaian. Lagipula, saat ini sambas masih masuk dalam zona hijau jadi tidak ada yang perlu ditakuti, Kami percaya kalau kami yang udah vaksin pasti memiliki kekebalan tubuh yang tidak seperti biasanya sehingga kami tidak perlu khawatir akan tertular virus corona” (wawancara Sabtu 9 Oktober 2021).

GAMBAR 2

Ramainya Pengunjung wisata Pantai Bahari pada masa COVID-19



Sumber : kantor darwis 2020

Berdasarkan hasil wawancara bersama SA pengunjung wisata Pantai Bahari bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menghiraukan adanya pandemi COVID-19 ini. Bagi mereka selama mereka menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak mereka sudah terhindar dari COVID-19. Bahkan ada beberapa pengunjung yang tidak memakai masker serta tidak menjaga jarak dengan dalih bahwa Kabupaten Sambas termasuk Zona Hijau yang berarti tingkat COVID-19 masih rendah sehingga tidak perlu menjaga protokol kesehatan dengan ketat. Hal ini sangat disayangkan karena hal tersebut dapat menjadi penyebab penyebaran COVID-19 yang menyebabkan kerugian bagi pengunjung bahkan bagi tempat wisata itu sendiri.

Hal tersebut juga dikatakan oleh bapak Hamidi sebagai bidang ketertiban dan keamanan wisata Pantai Bahari mengatakan bahwa :

“Wisata Pantai Bahari ini dibuka pada saat pandemi COVID-19 sedang marak-maraknya di Indonesia, kabupaten Sambas termasuk ke zona hijau dan diperbolehkan untuk membuka tempat wisata oleh pemerintah kabupaten Sambas oleh karena itu kami sebagai pengelola wisata Pantai Bahari mewajibkan bagi setiap pengunjung wisata Pantai Bahari untuk tetap mematuhi protokol kesehatan serta menjaga jarak dengan pengunjung lainnya. Akan tetapi masih ada beberapa pengunjung yang bandel tidak mendengar arahan dari kami. Mereka mengatakan bahwa COVID-19 itu tidak nyata dan mereka sehat-sehat saja meskipun mereka tidak memakai masker dan menjaga jarak ujarnya, hal itu sangat kami sayangkan karena jika hal itu menyebabkan bertambahnya kasus COVID-19 maka wisata Pantai Bahari terancam akan ditutup” (wawancara Sabtu 9 Oktober 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamidi bahwa di kabupaten Sambas di perbolehkan membuka tempat wisata bagi pengunjung dengan syarat

pengunjung harus tetap menjaga protokol kesehatan serta menjaga jarak. Akan tetapi masih ada pengunjung yang tidak mematuhi peraturan itu dan menganggap bahwa dirinya benar sehingga membuat pengelola wisata Pantai Bahari menjadi was-was karena apabila semasa perkembangannya ditemukan kasus COVID-19 maka pemerintah daerah melakukan penutupan kembali pantai dan akan dibuka kembali jika pandemi COVID-19 ini berakhir Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih ada pengunjung wisata Pantai Bahari yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Perilaku pengunjung tersebut membawa dampak yang buruk bagi pengunjung lainnya dan juga bagi wisata Pantai Bahari ini sendiri. Perlunya kesadaran bagi pengunjung agar tetap menjaga protokol kesehatan semasa pandemi COVID-19 ini.

5.1.2 Objek wisata Pantai Bahari

Wisata Pantai Bahari adalah icon wisata baru yang ada di Desa Jawai Laut dan dibuka resmi pada awal tahun 2020. Wisata Pantai Bahari ini dikelola oleh kelompok DARWIS (Sadar Wisata) dengan mengubah hutan menjadi tempat wisata menggunakan daur ulang bahan-bahan bekas serta menanam berbagai jenis pohon seperti pohon cemara, pohon kelapa dan pohon ketapang. Wisata Pantai bahari memiliki keindahan pantai yang tidak dimiliki pantai lain. Untuk memasuki kawasan wisata Pantai Bahari terhitung lebih murah daripada tempat wisata lainnya, dengan biaya masuk yang murah serta pemandangan pantai yang indah membuat pantai bahari menjadi pantai terpopuler dikalangan masyarakat

Jawai dan sekitarnya. Adapun hasil wawancara penelitian dengan bapak Mahrus sebagai ketua kelompok DARWIS wisata Pantai Bahari adalah sebagai berikut :

“Wisata Pantai Bahari memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lainnya yang ada di Jawai Selatan, wisata Pantai Bahari memiliki pesisir dengan hamparan pasir yang putih serta memiliki pepohonan yang rindang yang tidak seperti pantai lainnya yang ada di Jawai Selatan. Wisata Pantai Bahari memiliki pasir putih yang bersih dari sampah serta ada beberapa pepohonan seperti pohon kelapa, pohon ketapang, dan pohon cemara yang rindang sehingga pada saat ini mejadi salah satu objek wisata kesukaan keluarga untuk rekreasi ujung minggu dan hari libur lainnya” (wawancara Minggu 10 Oktober 2021).

GAMBAR 3
Kondisi Pantai yang bersih



Sumber : penulis 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mahrus maka dapat dijelaskan bahwa di Jawai Selatan terdapat beberapa tempat wisata akan tetapi yang saat ini menjadi wisata *favorite* adalah objek wisata Pantai Bahari. Wisata Pantai Bahari menjadi tempat kesukaan bagi pengunjung baik itu pengunjung daerah maupun luar daerah Jawai Laut karena keindahan serta kebersihan pantainya pantainya. Wisata Pantai Bahari sangat cocok untuk dijadikan tempat rekreasi bersama

keluarga dan teman di ujung Minggu. Keindahan serta kebersihan pantai wisata Pantai Bahari yang menjadi daya Tarik bagi pengunjung.

Hal ini didukung dari wawancara dengan WP pengunjung wisata Pantai Bahari yang berkunjung pada hari libur bersama keluarga besarnya mengatakan bahwa :

“ini pertama kali kami ke Pantai Bahari, biasanya hanya mendengar dari cerita orang-orang tentang Pantai Bahari.sama seperti yang diceritakan oleh orang-orang Pantai Bahari ini memang tempat yang indah,bersih dan sangat menyenangkan. Sangat cocok untuk berlibur bersama keluarga” (wawancara hari Minggu 10 Oktober 2021).

GAMBAR 4
Pengunjung berrekreasi bersama keluarga



Sumber : penulis 2021

Dari hasil wawancara dengan WP dapat di ketahui bahwa wisata Pantai Bahari memang sangat cocok untuk dijadikan tempat liburan bersama keluarga. Keindahan serta kebersihannya bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan kepada para pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Bahari.

Dengan demikian tempat wisata yang bersih dan indah selalu mempunyai daya Tarik tersendiri dan selalu memberikan kesan yang baik terhadap tempat wisata tersebut untuk jangka waktu yang panjang. Kenyamanan pengunjung merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu tempat wisata.

5.1.3 Kekuatan (*Strengths*) Wisata Pantai Bahari

Objek wisata Pantai Bahari mempunyai pemandangan pantai yang indah dan memiliki daya Tarik serta ciri khas tersendiri yaitu hamparan pasir putih dan pepohonan yang bikin sejuk. Wisata Pantai Bahari juga memiliki harga tiket yang termasuk sangat murah dibandingkan tempat wisata lain, harga tiket pada objek wisata Pantai Bahari yaitu Rp. 5000 per-orang dengan karcis sepeda motor Rp. 3000 dan 5000 untuk kendaraan roda 4. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Objek wisata Pantai bahari yang ada di Desa Jawai Laut yaitu yang menjadi kekuatan dari objek wisata ini adalah keindahan dan keasrian pantai nya. Keindahan wisata Pantai Bahari didukung oleh beberapa objek seperti :

a. Memiliki pasir putih yang indah

Setiap pantai pasti mempunyai daya tariknya tersendiri, begitu pula halnya dengan wisata Pantai Bahari yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Kecamatan Jawai Selatan lainnya seperti mempunyai hamparan pasir putih yang indah di sepanjang pesisir pantai

sehingga menjadikan Wisata Pantai Bahari terlihat lebih bersih dan terang dengan keindahan warna pasir pantainya pantainya.

GAMBAR 5
pasir pantai yang putih



Sumber : penulis 2021

Setiap pantai pasti memiliki pasir di sepanjang pesisir, akan tetapi hanya sedikit pantai yang memiliki pasir putih yang sangat indah dan masih asri, seperti yang terlihat digambar di pantai bahari ini kita bisa menemukan pasir putih halus serta kerang-kerang yang bertaburan di pasir sepanjang 500 meter. Keindahan wisata Pantai Bahari dapat memanjakan bagi setiap mata pengunjung yang berkunjung. Keindahannya juga membuat pengunjung tidak jera ke sana bahkan ada pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Bahari setiap minggunya dengan mengajak sanak saudaranya.

b. Memiliki banyak pepohonan

Seperti yang kita ketahui biasanya setiap pantai memiliki ciri-ciri yang itu-itu saja seperti pantai dengan bebatuan di pesisirnya, pantai dengan banyaknya pohon kelapa yang menjulang tinggi serta pantai yang dipenuhi dengan bangunan-bangunan untuk berteduh dari teriknya matahari pantai. Namun di wisata Pantai Bahari kita bisa menemukan pantai yang sedikit berbeda dari pantai pada umumnya yaitu pantai yang memiliki banyak pohon cemara yang rindang sebagai tempat untuk berteduh dari panasnya matahari.

GAMBAR 6
Banyak pohon yang rindang



Sumber : penulis 2021

Banyaknya pepohonan menjadikan pantai memiliki nilai lebih tersendiri, dengan banyaknya pepohonan yang rindang di sekitar pantai yang membuatnya lebih dingin untuk pengunjung bisa berekreasi serta beristirahat dibawahnya

dengan hembusan angin laut yang membuatnya semakin menjadi salah satu tempat idaman rekreasi keluarga. Pepohonan juga dapat melindungi dari terik matahari serta panas nya hawa pantai yang menyengat.

c. Pantai yang bersih

Kebersihan pantai merupakan poin yang paling penting yang harus di perhatikan oleh pengelola wisata manapun. Seperti yang kita ketahui masih banyak pantai yang kotor akibat sampah bawaan dari air laut yang sedang pasang ataupun sampah dari pengunjung yang tidak memiliki kesadaran diri atas kebersihan alam sekitar.

GAMBAR 7
Pantai yang bersih



Sumber : penulis 2021

Salah satu ciri khas dari wisata Pantai Bahari ini adalah taman yang bersih dari sampah baik sampah dari pengunjung maupun sampah yang dibawa oleh air

laut, sebab POKDARWIS taman wisata Pantai Bahari sebagai pengelola beranggapan bahwa kebersihan adalah hal yang penting untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung. Kebersihan juga dapat berpengaruh terhadap keputusan pengunjung untuk berkunjung kembali.

d. Banyak spot foto dan tempat bermain anak-anak

Selain atraksi alam seperti pemandangan pantai yang indah, ombak yang tidak besar sehingga bisa bermain kano dan bermain air pantai, Keindahan wisata Pantai Bahari tidak hanya terletak pada hamparan pasir putih, akan tetapi dengan dibangunnya atraksi buatan seperti spot-spot untuk berfoto serta tempat bermain anak-anak juga menambah nilai indah pada pantai ini.

GAMBAR 8
Ikon spot foto-foto



sumber : penulis 2021

Spot-spot foto tersebut terdiri dari patung hewan, beberapa karakter kartun, slogan-slogan motivasi dan masih banyak lainnya. Sedangkan tempat bermain anak-anak yang ada di wisata Pantai Bahari seperti prosotan, ayunan dan kolam renang. Ada juga wahana permainan seperti tempat bermain di pasar malam seperti bianglala, komedi putar mini, namun untuk permainan ini pengunjung dikenakan biaya sekitar 10 ribu untuk satu jenis permainan.

5.1.4 Kelemahan (*Weaknesses*) wisata pantai bahari

a. Sarana dan prasarana wisata Pantai Bahari

Akses menuju wisata Pantai Bahari yang terletak di Desa Jawai Laut bisa dikatakan cukup mudah namun memiliki permasalahan pada kondisi jalan yang terdapat beberapa jalan rusak ketika mau menuju tempat wisata. Selain itu keterbatasan sarana seperti hotel/penginapan membuat pengunjung tidak bisa menghabiskan waktu 24 jam di pantai. Selain itu ada beberapa tempat duduk yang rusak sehingga bahaya untuk digunakan oleh pengunjung serta beberapa icon-icon yang warnanya sudah kusam dan belum di cat ulang sehingga memberikan kesan kurang berwarna di area wisata Pantai Bahari.

b. Bencana Alam

Jika musim air laut pasang tiba maka kerusakan yang terjadi pada pantai tidak akan tanggung-tanggung. Kerusakan seperti banyaknya sampah yang dibawa air laut naik ke permukaan pantai serta rusaknya icon-icon dan spot foto. Hal tersebut sangat merugikan bagi pihak pengelola karena harus mengeluarkan

biaya tambahan untuk memperbaiki kerusakan tersebut. Akibat dari bencana itu kemungkinan besar akan menyebabkan kerugian karena pihak pantai akan menutup wisata pantai untuk beberapa hari sampai kerusakan tersebut diperbaiki dengan baik dan kondisi tersebut menyebabkan tidak adanya pemasukan kas bagi pengelola wisata Pantai Bahari tersebut.

GAMBAR 9
kerusakan pantai akibat pasang air laut



Sumber : kantor Darwis 2020

Berdasarkan hasil keterangan yang peneliti dapat dari kantor DARWIS, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerusakan yang disebabkan oleh pasang air laut merupakan kerusakan yang tidak bisa kita prediksi karena kita tidak tau kapan air laut bakal pasang dan terkadang bisa menimbulkan kerusakan bagi sekitar pantai. Kerusakan yang disebabkan oleh pasang air laut menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi pengelola wisata Pantai Bahari baik itu kerugian dari segi dana yang dikeluarkan untuk perbaikan serta kerugian dari segi tenaga dan waktu yang harus diluang kan untuk membangun wisata Pantai Bahari berulang kali setiap air laut pasang.

Selain air pasang laut juga terdapat abrasi pantai atau bisa juga disebut dengan erosi pantai yang menyebabkan kerusakan pada pantai seperti terkikisnya tanah pada daerah pesisir pantai dan dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan alam di pantai tersebut. Adanya pengikisan tersebut menyebabkan berkurangnya daerah pantai di mana wilayah yang paling dekat dengan air laut menjadi sasaran pengikisan dan jika dibiarkan terus-menerus maka akan menyebabkan banjir disekitar daerah pantai.

*GAMBAR 10
Abrasi Pantai*



*GAMBAR 11
Tanggul*



Sumber : penulis 2021

Berdasarkan dari kedua gambar diatas dapat kita lihat bahwa pengikisan pesisir pantai yang disebabkan oleh abrasi pantai cukup mengkhawatirkan dan tidak bisa dibiarkan terjadi terus menerus karena dapat merusak pantai tersebut. Pada kasus ini, penyebab terjadinya abrasi pantai tidak lain karena factor alam, yakni gelombang serta arus laut yang besar yang disebabkan oleh angin di atas lautan sehingga terjadilah pengikisan pantai menyebabkan rusaknya pantai. Apabila pantai rusak, tentu saja akan mengurangi nilai keindahan pantai tersebut. Oleh karena itu, untuk mencegah hal itu terjadi sangat diperlukan pencegahan

seperti tanggul buatan untuk menahan pasir agar tidak terbawa arus dari abrasi pantai.

5.1.5 Peluang (*Opportunities*)

a. Tempat rekreasi yang potensial untuk dikembangkan

Pada tahun 2019 telah dibangun tempat wisata baru yang berada di Desa Jawai Laut yaitu wisata Pantai Bahari dan dibuka resmi pada awal tahun 2020. Wisata Pantai Bahari menjadi salah satu objek yang potensial untuk dikembangkan karena keindahan pantainya serta lokasinya yang strategis dan mudah jangkau. Wisata Pantai Bahari memiliki daya Tarik tersendiri dan wisata Pantai Bahari juga dapat dijadikan tempat untuk menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar dengan menjual berbagai hasil keterampilan/kerajinan tangan, menjual berbagai hasil tangkapan laut serta hasil perkebunan masyarakat sekitar pantai. Wisata Pantai Bahari juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Jawai Laut yaitu sebagai pengelola wisata Pantai Bahari atau membangun kantin-kantin menjual makanan dan minuman bagi pengunjung wisata Pantai Bahari. Dengan dikelola dan di kembangkannya wisata Pantai Bahari dapat menjadikan wisata Pantai Bahari menjadi Pantai yang modern namun tetap asri dengan segala kealamiahannya. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ruslan Sebagai Pembangunan dan Pengembangan usaha wisata Pantai Bahari Adalah sebagai berikut:

“Peluang wisata pantai bahari dapat menjadi tempat wisata nasional yang berkelas jika dikembangkan dan di kelola dengan baik. Pantai ini akan menjadi alternative rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun

menjadi pilihan destinasi wisatawan luar daerah. Selain memiliki keindahan pantai yang asri yang sangat cocok untuk tempat rekreasi wisata Pantai Bahari juga juga bisa dijadikan tempat untuk membuka usaha yaitu seperti menjual hasil perkebunan, perikanan, dan juga hasil keterampilan/kerajinan tangan yang berasal dari cangkang siput yang menjadi ciri khas setiap pantai ” (Wawancara hari Sabtu 16 Oktober 2021).

GAMBAR 12

Wisata Pantai Bahari



Sumber : penulis 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ruslan bahwa wisata Pantai Bahari memiliki potensi yang sangat besar dan berkelas sebagai alternative rekreasi keluarga bagi masyarakat Desa Jawai Laut maupun masyarakat luar. Wisata pantai bahari ini memiliki keindahan pantai serta tempat berteduh yang nyaman untuk rekreasi keluarga, karena selain tempat untuk berteduh wisata Pantai Bahari juga bisa untuk bermain air bersama keluarga karena ombak pantai yang tidak begitu besar dan air pantai juga bersih dari sampah, selain itu ada taman bermain untuk anak-anak dan beberapa spot foto untuk orang dewasa yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisata Pantai Bahari. Selain itu daya Tarik

wisata Pantai yang banyak diminati oleh masyarakat daerah maupun luar daerah adalah keindahannya. Namun tidak hanya itu, lokasi menuju wisata Pantai Bahari juga tidak jauh dari pusat kota sehingga mudah ditemukan dan diakses menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4.

b. Membuka lapangan pekerjaan

Dengan dibukanya wisata Pantai Bahari dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar pantai dengan berbagai profesi tanpa melihat latar belakang pendidikan karna siapa saja bisa melamar pekerjaan sebagai pengelola kelompok DARWIS (Sadar Wisata) dan siapa saja bisa membuka usaha di area wisata pantai.

GAMBAR 13
Kantin



GAMBAR 14
halaman parkir



Sumber (penulis 2021)

Wisata Pantai Bahari dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar wisata Pantai Bahari dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar wisata Pantai Bahari. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata Pantai Bahari memiliki peluang besar dalam membangun daerah wisata pantai maupun masyarakat sekitar pantai. Dengan banyaknya

peminat wisata Pantai Bahari dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat misalnya dengan menjual hasil dari perkebunan kepada pengunjung wisata yang ada di lokasi. Selain itu dengan dibangunnya wisata Pantai Bahari dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar pantai yang berupa berdagang, jadi tukang parkir, kebersihan, keamanan, dan jasa foto/photographer.

5.1.6 Ancaman (*Theats*)

a. COVID-19

Adanya COVID-19 menyebabkan wisata Pantai Bahari seringkali ditutup dan dibuka terkadang hanya beberapa hari saja. Pemerintah setempat mengeluarkan Surat Edaran untuk menutup sementara tempat-tempat yang berpotensi menjadi tempat berkerumunnya masyarakat. Salah satunya yakni wisata Pantai Bahari. Hal ini dilakukan guna mencegah lonjakan penyebaran COVID-19. Namun, hal ini memberikan dampak negatif terutama terhadap pengelola wisata Pantai Bahari. Dampak negatif tersebut yakni berkurangnya penghasilan dari wisata Pantai Bahari. Sehingga tidak adanya pemasukan kas untuk pengembangan dan pemeliharaan wisata Pantai Bahari. Selain dampak negative dari COVID-19, belum adanya perhatian dari pemerintah setempat untuk pengembangan wisata Pantai Bahari sehingga wisata Pantai Bahari tidak bisa berkembang pesat layaknya tempat wisata lain. Terhambatnya pengembangan wisata Pantai Bahari juga disebabkan oleh jumlah pengunjung tidak menentu. Pengunjung terbanyak hanya pada hari libur. Sedangkan pada hari-hari biasa jumlah pengunjung hanya $\frac{1}{4}$ dari hari libur. Sepinya pengunjung otomatis juga

membuat penghasilan penjualan tiket masuk hanya sedikit. Adanya COVID-19 menyebabkan pengunjung wisata Pantai Bahari dihari biasa semakin berkurang drastis tidak seperti sebelumnya.

GAMBAR 15

GAMBAR 16



Pengunjung Pantai Bahari hari biasa pengunjung Pantai Bahari hari libur

Sumber : Kantor Darwis 2021

Dari gambar-gambar di atas dapat kita lihat perbedaan jumlah pengunjung pada hari biasa dan hari libur. Pada hari biasa, dapat kita lihat hanya ada beberapa pengunjung yang berada di wilayah pantai wisata Pantai Bahari, sedangkan pada hari libur pengunjung sangat ramai bahkan sampai memadati wilayah pantai wisata Pantai Bahari.

b. Abrasi Pantai

Abrasi pantai atau bisa juga disebut dengan erosi pantai yang menyebabkan kerusakan pada pantai seperti terkikisnya tanah pada daerah pesisir pantai dan dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan alam di pantai

tersebut. Adanya pengikisan tersebut menyebabkan berkurangnya daerah pantai di mana wilayah yang paling dekat dengan air laut menjadi sasaran pengikisan dan jika dibiarkan terus-menerus maka akan menyebabkan banjir di sekitar daerah pantai yang dapat merusak pantai.

GAMBAR 17

Abrasi Pantai Bahari



Sumber:penulis 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa pengikisan pesisir Pantai Bahari yang disebabkan oleh abrasi pantai cukup mengkhawatirkan dan tidak bisa dibiarkan terjadi terus menerus karena dapat merusak pantai tersebut. Pada kasus ini, penyebab terjadinya abrasi pantai tidak lain karena factor alam, yakni gelombang serta arus laut yang besar yang disebabkan oleh angin di atas lautan sehingga terjadilah pengikisan pantai menyebabkan rusaknya pantai. Apabila pantai rusak, tentu saja akan mengurangi nilai keindahan pantai tersebut. Oleh karena itu, untuk mencegah hal itu terjadi sangat diperlukan pencegahan seperti tanggul buatan untuk menahan pasir agar tidak terbawa arus dari abrasi pantai.

c. Pasangnya air laut

GAMBAR 18

Kerusakan Pantai Bahari akibat pasang air laut



Sumber : kantor darwis 2020

Pasangnya air laut merupakan kerusakan yang tidak bisa kita prediksi karena kita tidak tau kapan air laut bakal pasang dan terkadang bisa menimbulkan kerusakan bagi sekitar pantai. Kerusakan yang disebabkan oleh pasangannya air laut menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi pengelola wisata Pantai Bahari baik itu kerugian dari segi dana yang harus dikeluarkan untuk perbaikan maupun kerugian dari segi tenaga dan waktu yang harus diluangkan untuk membangun wisata Pantai Bahari berulang kali setiap air laut pasang. Jika musim air laut pasang tiba maka kerusakan yang terjadi pada pantai tidak akan tanggung-tanggung. Kerusakan seperti banyaknya sampah yang dibawa air laut naik ke permukaan pantai serta rusaknya icon-icon dan spot foto.